

Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SD Negeri 2 Cisaat

M. Fahmi Iskandar

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: mohammad.fahmi.iskandar@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertolak dari rumusan masalah yakni apakah guru SD Negeri 2 Cisaat sudah menerapkan kompetensi pedagogik yang dimiliki dalam penggunaan media pembelajarannya pada siswa SDN 2 Cisaat. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara survei dengan cara membagikan kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada guru untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua guru di SDN 2 Cisaat sudah menerapkan kemampuan pedagogik dalam penggunaan media pembelajaran di Sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Media Pembelajaran

Abstract

This research departs from the problem formulation, that is whether the teacher has applied their pedagogical competence in the use of learning media for students of SDN 2 Cisaat. The research method used is descriptive and questionnaire. The data were collected by survey. Researchers distributed questionnaires containing a set of written questions to teachers who were given in person, by post, or on the internet. Therefore, it can be concluded that all teachers at SDN 2 Cisaat have implemented their pedagogical skills in the use of learning media in schools.

Keywords: Pedagogic Competence, Learning Media

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, terjadi proses sistematis yang tidak bisa terpisahkan dari beberapa komponen yaitu: guru, kurikulum, peserta didik, fasilitas dan administrasi. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa yang dimaksud "guru" adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Melalui adanya UU tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut menerapkan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki dan mendapatkan berbagai cara dan usaha serta media baru yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta motivasi belajar bagi semua siswa.

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan dan penerapan dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja. Kompetensi tersebut yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Guru yang profesional dan berkualitas akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu unsur kompetensi yang sangat penting adalah unsur pedagogik. Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mendidik anak, membimbing anak sesuai dengan perkembangannya.

Adapun kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru antara lain: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan guru, pemahaman tentang peserta didik, serta kemampuan mengembangkan kurikulum,

Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru yang mengharapkan proses dan hasil pembelajaran yang

efisien dan berkualitas harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang keberadaannya memiliki peranan yang sangat penting. Media pembelajaran adalah alat, bahan atau segala sumber daya yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada murid dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan menggunakan media pembelajaran yaitu memudahkan siswa dalam menerima informasi yang disampaikan.

Adapun media pembelajaran yang baik adalah yang dapat menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan dan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan saat proses pembelajaran terhadap guru di SDN 2 Cisaat sudah menerapkan kompetensi pedagogik dalam menggunakan media sangat maksimal saat proses pembelajaran mulai dari pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Peneliti menemukan kompetensi pedagogik yang dilaksanakan oleh guru diterapkan dengan sangat baik sesuai kemampuan yang dimiliki guru tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya adalah deskriptif. Kerlinger (1996) mengatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Ridwan, 2006).

Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis gambaran tentang fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Survei dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian.

Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan "kualitatif". Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi selama proses penelitian, transkrip wawancara dengan guru dan dokumentasi tentang penerapan kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media pembelajaran. 3.3.2 Sumber Data Penelitian Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sedangkan data sekunder diperoleh dari gambar-gambar atau foto kegiatan pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru serta referensi yang relevan untuk memperoleh data kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDN 2 Cisaat.

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, disini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain: teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian yaitu di SDN 2 Cisaat. Guna memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi, maka dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang kedua dengan melakukan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara agar apa yang ditanyakan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai

teknik pengumpulan data. Selain itu juga dengan mengumpulkan dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDN 2 Cisaat.

HASIL PEMBAHASAN

Lokasi sekolah ini berada di Jalan Pangeran Panjuran No. 72 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Cirebon. Penelitian ini mengenai "Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SD Negeri 2 Cisaat".

Deskripsi temuan penelitian ini difokuskan pada kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran. Data hasil penelitian disajikan oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas VI SDN 2 Cisaat, peneliti melakukan analisis data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran ditemukan oleh peneliti saat observasi di kelas VI selama delapan pertemuan kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas VI dalam penggunaan media pembelajaran baik dan berkompeten dalam kegiatan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media gambar guru memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan disiplin ilmu yang diajarkannya, sehingga guru memiliki keahlian secara akademik dan konseptual, Guru kelas membimbing dalam proses pembelajaran dan memberikan pendekatan kepada siswa. Guru kelas menyesuaikan kurikulum yang digunakan dengan permendikbud no 24 tahun 2016 dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru pada kegiatan pembelajaran berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan. Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dalam penyusunan RPP guru berpedoman kepada silabus yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memancing pengetahuan siswa dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari dan guru menggunakan media gambar siklus air yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Guru melakukan kegiatan di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media video guru mempersiapkan diri dengan baik untuk mengajarkan materi pelajaran yang di ajarkan. Biasanya guru mencari tau hal-hal yang belum dimengerti. Guru memberikan perlakuan kepada siswa menyesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Guru kelas guru kelas menggunakan silabus yang telah disusun sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran dan disesuaikan dengan permendikbud no 24. Guru telah mempersiapkan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah menyiapkan media pembelajaran.

Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendidik yang berpedoman pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru melakukan penilaian sesuai dengan format penilaian pada kurikulum 2013.

Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media benda konkret guru memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun. RPP merupakan komponen perancangan pembelajaran yang selalu disiapkan oleh guru.

Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendidik dengan cara mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Media yang digunakan guru membuat siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru melakukan penilaian sesuai dengan format penilaian pada kurikulum 2013 yaitu jenis rubrik.

Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media peta guru yang merupakan alumni dari pendidikan guru sekolah dasar telah mempelajari dengan baik materi-materi yang diajarkan di sekolah dasar. Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang belum mengerti tentang materi pembelajaran. Urutan materi yang diajarkan oleh guru mengacu pada urutan materi yang telah dikembangkan di dalam silabus. RPP merupakan komponen perancangan pembelajaran yang selalu disiapkan oleh guru dan media pembelajaran juga selalu disiapkan oleh guru. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendidik dengan cara menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Guru memvariasikan media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk menarik minat peserta didik. Selain itu, media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran dengan memberikan latihan.

Pembahasan Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Sebagaimana halnya menurut Husien (2017) kompetensi pedagogik ini terdiri dari atas lima sub-kompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam; merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran; merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru akan menyesuaikan media yang akan digunakan dengan karakteristik siswa yang ada di dalam kelas. Penelitian ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran di kelas VI SD Negeri 2 Cisaat yaitu meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran di kelas VI SDN 2 Cisaat adalah guru memiliki peranan di dalam menggunakan media pembelajaran, karena guru memiliki kemampuan memahami wawasan dan landasan kependidikan.

Pendekatan yang dilakukan tepat terhadap siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengembangan kurikulum/silabus yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa akan menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Perancangan pembelajaran dikembangkan menjadi proses belajar mengajar yang dibuat aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Perencanaan sudah diperhitungkan dengan baik sehingga memberikan dampak yang baik juga terhadap proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa. Penggunaan media yang digunakan oleh guru baik berupa media teknologi, media benda konkret dan media pembelajaran yang lainnya sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik.

Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar sudah dapat dimanfaatkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Cisaat sudah dapat menciptakan pembelajaran yang baik, menyenangkan dan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Implikasi dari penelitian kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran adalah sebagai gambaran tentang pemahaman dan strategi dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sebagai bekal menjadi calon guru profesional

Diharapkan guru dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi sekolah dapat menambah kualitas guru yang berkompeten, maka siswa – siswi dapat mendapatkan ilmu yang lebih berkualitas. Bagi guru dapat memberikan ilmu yang baik, penggunaan media yang sesuai dan mudah dipahami disetiap kegiatan pembelajaran agar siswa mudah memahami pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, R & Khairinal, 2010. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. FKIP Universitas Jambi: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Asyar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Asyar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Husien, L. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik: untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitasa Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Moleong, L, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyanah. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Card Sort menggunakan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas I SD Kebon Dalem 2 Tembalang Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP). Press Jakarta.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang Guru.
- Rusman. 2012. *Terapan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara
- Sadiman, Arif S. (dkk). 2008 *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala, S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA, CV Sanjaya,
- W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saudagar, F dan Idrus, A. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: GP Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA, c